

# RELEVANSI PENGGUNAAN REWARD CARD PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KELAS 1 DI SD NU MA'ARIF SALAFIYAH

Nurkholisoh<sup>1</sup> Jaenal Abidin<sup>2</sup> Tahajudin Nur<sup>3</sup>

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa barat, Indonesia
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa barat, Indonesia
3. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa barat, Indonesia

Info Artikel	DOI : <a href="https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss2.art8">10.20885/tullab.vol7.iss2.art8</a>
Artike History	E-mail Addres
Submitted: April 30, 2025 Accepted: May 27, 2025 Published: June 2, 2025	<a href="mailto:Ichaaica06@gmail.com">Ichaaica06@gmail.com</a> <a href="mailto:Jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id">Jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id</a> <a href="mailto:Tahajudin.nur@fai.unsika.ac.id">Tahajudin.nur@fai.unsika.ac.id</a>
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

## ABSTRAK

Reward merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan penghargaan berupa tepuk tangan perkatan yang membangun peserta didik dalam memberikan semangat dan memberikan hadiah, dalam memberikan minat belajar peserta didik juga diberikan kepada peserta didik yang baik dalam menjalani proses belajar. Akan tetapi kata reward card ini adalah merupakan cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 1 di SD NU MA'arif Salafiyah pada penelitian ini membahas kurang nya minat belajar pada pembelajaran Bahasa arab sehingga peserta didik yang merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran bahasa arab , dengan di berikan cap oleh guru agar peserta didik mendapatkan nilai atau point dalam pembelajaran Bahasa arab dalam penggunaan pada reward card tersebut guru membuat card atau kartu reward dengan menggunakan karton yang sudah gunting dan diberikan kolom nama dan kelas di pada isi karton tersebut terdapat kotak kotak untuk di berikan cap oleh guru agar peserta didik mendapatkan nilai atau point dalam pembelajaran Bahasa arab. Dengan tujuan agar peserta didik semangat dalam belajar serta meningkatnya minat belajar pada anak kelas 1 di SD NU MA'arif Salafiyah pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan oleh karna itu di butuhkan observasi secara mendalam. Pada penelitian ini dapat di simpulkan bahwasan penggunaan reward card pada pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan menghasil nilai yang baik pada pembelajaran bahasa arab kelas 1 di SD NU MA'arif Salafiyah

**Kata kunci :** Reward card , Pembelajaran ,bahasa arab ,Motivasi belajar

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan suatu peran yang penting dalam mencetak generasi yang akan datang untuk memberikan perubahan yang baik Pendidikan juga merupakan pembentukan karakter peserta didik sehingga seseorang terseta didik mempunyai akhlak yang baik bukan Cuma ilmu pengetahuannya saja. Dalam konteks Pendidikan yang berfungsi untuk mempunyai pemikiran yang luas, kreatif dan menjadikan peserta didik yang cerdas berguna untuk kedepannya dengan adanya Pendidikan yang baik. Oleh karena itu menuntut ilmu merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik di dalam al-quran pada surat Al- mujadalah ayat 11 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Seiring berkembangnya zaman yang maju sekolah memerlukan guru yang aktif dan mempunyai kreatifitas agar peserta didik mampu menjalani proses belajar yang baik serta mampu dalam memahami Pelajaran yang diberikan oleh guru dan dapat memberikan metode atau strategi dalam bentuk pemberian reward untuk menjadikan respon aktif pada saat proses pembelajaran dalam pembelajaran yang menjadikan motivasi peserta didik meningkat sehingga pada proses pembelajaran mempunyai hasil yang maksimal. (Sri Handayani 2019) Karena keberhasilan pada proses pembelajaran peserta didik bisa dilihat dari motivasi yang dimiliki oleh peserta didik, Wina Sanjaya (2010:249) berpendapat bahwasanya motivasi adalah salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Oleh karena itu peserta didik yang kurang dalam berprestasi bukan disebabkan karena kemampuannya

yang rendah, tetapi di sebabkan oleh motivasinya yang kurang sehingga tidak ada niatan dalam pembelajaran. (Rahman 2022)

Dalam dunia pendidikan bahasa arab mempunyai beberapa permasalahan yaitu kurangnya ideal pada pembelajaran dan lingkungan terhadap pembelajaran dalam undang-undang no 20 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang upaya dalam mengembangkan potensi peserta didik

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah ibu Kusriani, S.Pd dan wali kelas pada kelas 1 ibu Sumiyati, S.Pd permasalahan yang sering muncul pada pembelajaran bahasa arab karena guru tidak mempunyai strategi atau metode yang kreatif metode atau strategi yang guru ajarkan hanya sebatas menjelaskan atau memberikan materi kepada peserta didik pada penyampaian materi hanya sebatas metode ceramah saja sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa arab tersebut sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam Pelajaran bahasa arab

Dalam permasalahan tersebut guru harus memiliki cara atau strategi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 1 pada pembelajaran bahasa arab agar tercapainya proses pembelajaran sehingga mempunyai tujuan dalam belajar. Tugas guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu yang ia punya akan tetapi guru juga harus bisa menjadikan proses pembelajaran yang lebih efektif lagi Oleh karena itu guru harus mengetahui karakter peserta didik, (Harpeni Dewantara 2020) serta apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan mengetahui apa yang menjadi kurangnya motivasi belajar pada peserta didik. Dengan adanya penggunaan reward card menjadi Solusi dalam permasalahan tersebut agar meningkatnya motivasi peserta didik pada pembelajaran bahasa arab, reward adalah Upaya guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam memberikan apresiasi bisa berupa tepuk tangan pujian atau memberikan sesuatu kepada peserta didik yang mempunyai prestasi (Mardianis 2024)

Pada penelitian yang mempunyai tujuan dalam mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas 1 di SD NU Ma'arif Salafiyah pada pembelajaran bahasa arab menggunakan reward card. Dapat disimpulkan bahwasanya guru harus mempunyai aktifitas yang kreatif sehingga bisa menciptakan solusi dalam permasalahan yang terjadi pada peserta didik dan pemanfaatan reward card merupakan suatu Solusi dalam

pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak kelas 1 peserta didik di SD NU MA'arif Salafiyah,

penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui apakah pemanfaatan reward card ini bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa arab. Oleh karna itu penelitian ini bertujuan untuk mengangkat suatu permasalahan yang ada di SD NU Ma'arif Salafiyah dengan judul “Relvansi Penggunaan Reward Card Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 1 Di SD NU Ma'arif Salafiyah Kabupaten Bekasi”

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan memahami secara mendalam penggunaan *reward card* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD NU Ma'arif Salafiyah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran di kelas. Wawancara terstruktur dilakukan kepada wali kelas, kepala sekolah, dan peserta didik untuk memperoleh informasi relevan. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung berupa catatan, foto, dan dokumen penting. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *reward card* guna meningkatkan minat belajar peserta didik.(Murdiyanto 2020).

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA**

### **1. Relevansi Pengunaan Reward Card Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Sd Nu Ma'arif Salafiyah**

Penggunaan **reward card** dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD NU Ma'arif Salafiyah menunjukkan relevansi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, khususnya pada siswa kelas rendah. Berdasarkan kajian teoritis, reward merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk penguatan positif atas perilaku atau pencapaian yang diharapkan. Menurut Hamzah B. Uno (2015:168), reward adalah kegiatan yang mendorong peserta didik menjadi terampil dan mampu menyelesaikan tugas dalam pembelajaran agar mencapai hasil optimal. Sementara itu, Baharudin dan Esa Nur Wahyuni dalam Sazidah

(2023) menyatakan bahwa reward merupakan teknik pengajaran yang digunakan guru untuk mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka memperoleh hasil belajar yang baik.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di tingkat dasar, permasalahan umum yang dihadapi adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini berdampak langsung terhadap motivasi dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Lingkungan belajar yang kurang ideal dan metode pembelajaran yang monoton seringkali menjadi faktor penyebab kejenuhan siswa, terutama pada pelajaran yang dianggap sulit seperti Bahasa Arab. Dalam hal ini, penggunaan **reward card** menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Reward card digunakan sebagai alat bantu visual dan motivasional yang memberikan pengalaman belajar menyenangkan bagi siswa. Kartu tersebut berisi kotak-kotak yang dapat diisi dengan cap atau tanda setiap kali peserta didik menunjukkan perilaku positif seperti menghafal mufradat, menulis cepat, atau menyelesaikan tugas dengan baik. Akumulasi cap tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan penghargaan atau poin tambahan. Strategi ini dinilai berhasil dalam menumbuhkan antusiasme siswa, memperkuat semangat belajar, serta menciptakan suasana belajar yang kompetitif namun sehat.

Namun demikian, implementasi reward card tidak dilakukan secara seragam di semua kelas. Pemberian reward card lebih relevan diterapkan pada kelas rendah, khususnya kelas I, karena pada tahap ini siswa masih berada dalam tahap perkembangan awal yang membutuhkan penguatan motivasional secara intensif. Penggunaan reward card di kelas atas justru dinilai kurang efektif, karena pada tahap ini peserta didik sudah mulai diarahkan untuk membangun motivasi intrinsik dalam belajar.

Dalam perspektif pendidikan, reward dapat diartikan sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan atas capaian belajar atau prestasi yang ditunjukkan siswa (Hamid, 2006). Namun, keberhasilan penerapan reward sangat bergantung pada ketepatan penggunaannya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2006:184), terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam memberikan reward, antara lain: pemberian reward

harus dilakukan secara adil, tidak berlebihan, sesuai dengan proses belajar, dan relevan dengan kondisi peserta didik. Jika tidak dilakukan dengan tepat, reward justru dapat menurunkan efektivitas pembelajaran.

Reward juga dapat berbentuk verbal atau non-material seperti pujian dan dukungan moral. Dalam hal ini, reward tidak hanya dimaknai sebagai pemberian hadiah fisik, tetapi juga mencakup komunikasi positif yang membangun semangat belajar siswa. Pemberian reward, baik yang berbentuk fisik maupun verbal, memiliki dampak positif dalam menumbuhkan kepercayaan diri dan rasa dihargai pada diri peserta didik.

Program penghargaan di SD NU Ma'arif Salafiyah juga diterapkan dalam skala yang lebih luas, seperti pemberian hadiah dalam kegiatan perlombaan saat momen-momen besar (Hari Besar Islam, Hari Kemerdekaan, dll), serta insentif berupa potongan SPP bagi siswa berprestasi akademik. Pola ini menunjukkan bahwa pemberian reward tidak hanya terbatas dalam ruang kelas, tetapi menjadi bagian dari sistem pembinaan motivasi belajar secara kelembagaan.

Dengan demikian, penggunaan reward card dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas rendah merupakan strategi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan reward card yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

## **2. Hasil Penggunaan Reward Card Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 1 SD NU Ma'arif Salafiyah**

Hasil penggunaan *reward card* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD NU Ma'arif Salafiyah menunjukkan adanya peningkatan minat dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan kemauan yang lebih besar dalam mengikuti pelajaran serta partisipasi aktif dalam kegiatan seperti menghafal mufrodat, menulis cepat, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai lebih optimal ketika siswa memiliki dorongan yang kuat untuk terlibat secara aktif.

Dalam perspektif teori behavioristik, pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang muncul akibat adanya respons terhadap stimulus tertentu.

Dalam konteks ini, *reward card* berfungsi sebagai stimulus eksternal yang mampu memperkuat perilaku positif peserta didik, yaitu berupa keaktifan dan kesungguhan dalam belajar. Teori S-R (Stimulus-Response) Bond sebagaimana dijelaskan oleh Kusyairy, Umi, dan Sulkipli Culo (2018) mengemukakan bahwa pemberian hadiah atau penghargaan dapat digunakan untuk memperkuat respons yang diharapkan, meskipun juga bisa menimbulkan respons yang tidak diharapkan jika tidak digunakan secara proporsional.

Penggunaan *reward card* terbukti menjadi solusi yang efektif dalam membangkitkan semangat belajar peserta didik, terutama bagi siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap awal adaptasi dalam dunia belajar formal. Siswa yang sebelumnya menunjukkan kurangnya minat belajar, mulai menunjukkan peningkatan dalam partisipasi kelas. Mereka menjadi lebih antusias untuk meraih *reward*, baik berupa cap maupun hadiah kecil yang dijanjikan guru. Dengan demikian, *reward card* tidak hanya mendorong perilaku aktif, tetapi juga membangun semangat kompetitif yang sehat di antara peserta didik.

Selain berperan sebagai motivator, *reward card* juga menciptakan atmosfer pembelajaran yang lebih positif dan menyenangkan. Guru dapat dengan mudah mengidentifikasi dan mengapresiasi usaha peserta didik melalui sistem penghargaan yang sederhana namun bermakna. Dampaknya, peserta didik merasa dihargai atas capaian mereka, dan hal ini memperkuat kepercayaan diri serta motivasi intrinsik mereka untuk belajar lebih giat. Marliza, Boerhan, dan Wati (2022) menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu indikator dari efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Keberhasilan penerapan *reward card* ini juga tampak dari meningkatnya interaksi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Siswa menjadi lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan sikap antusias dalam setiap sesi pembelajaran. Peningkatan ini mencerminkan tercapainya salah satu tujuan pembelajaran, yaitu terjadinya perubahan perilaku belajar yang positif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *reward card* dalam pembelajaran Bahasa Arab berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang

efektif dan menyenangkan. Strategi ini tidak hanya meningkatkan minat dan keaktifan peserta didik, tetapi juga memperkuat keterlibatan emosional mereka dalam proses belajar. Oleh karena itu, *reward card* dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan yang aplikatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya pada peserta didik kelas rendah.

### 3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Reward Card

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan *reward card* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas I memiliki faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan secara saksama.

#### Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung utama dalam keberhasilan implementasi *reward card* adalah peran guru. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang mampu mendorong motivasi belajar peserta didik, khususnya mereka yang memiliki minat belajar rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SD NU Ma'arif Salafiyah, *reward card* digunakan sebagai media untuk membujuk dan memotivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi, tetapi juga sebagai motivator dan teladan yang memberikan semangat dan dorongan belajar kepada peserta didik.

Faktor pendukung lain mencakup faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesiapan, minat, dan motivasi dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar peserta didik seperti dukungan orang tua dan kondisi sosial sekolah (Akmal et al., 2019a). Menurut McDonald dalam Kompri (2016, hlm. 229), motivasi adalah perubahan pribadi yang ditandai dengan munculnya reaksi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks ini, motivasi menjadi pendorong utama munculnya perilaku belajar, baik yang berasal dari dorongan intrinsik (seperti keinginan untuk berprestasi), maupun dorongan ekstrinsik (seperti pemberian penghargaan).

Reward card, sebagai bentuk penghargaan eksternal, secara signifikan membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan seperti hafalan, menulis, dan menyelesaikan tugas. Kreativitas guru dalam memanfaatkan



reward card menjadi salah satu kunci keberhasilan penerapan metode ini. Guru yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dapat memaksimalkan potensi siswa secara optimal. Sebagaimana dinyatakan oleh Fahrudin dan Ulfah (2023), pendidikan berperan sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik, dan guru harus memahami serta mampu mengelola metode dan media belajar secara efektif.

### **Faktor Penghambat**

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan reward card juga menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu kendala utama adalah perbedaan kemampuan peserta didik. Tidak semua siswa mampu dengan cepat menghafal mufrodat atau kosa kata Bahasa Arab, sehingga mereka merasa kesulitan mendapatkan reward card. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan reward harus disesuaikan dengan kondisi individual peserta didik. Lozada dan Mustofa (2024) menegaskan pentingnya pendekatan yang tepat dalam pembelajaran agar proses belajar dapat berjalan optimal bagi setiap peserta didik.

Selain itu, penggunaan reward card secara berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif. Jika reward diberikan terlalu sering atau tanpa pertimbangan yang tepat, peserta didik bisa menjadi tergantung pada penghargaan eksternal dan kehilangan motivasi intrinsik untuk belajar. Saleh (dalam Akmal et al., 2019b) mengingatkan bahwa pemberian reward yang berlebihan dapat memunculkan kecemburuan antar peserta didik dan berpotensi menciptakan kesenjangan sosial di dalam kelas. Di samping itu, implementasi reward card secara luas juga menimbulkan persoalan finansial, karena membutuhkan biaya tambahan yang tidak sedikit.

Kepala sekolah SD NU Ma'arif Salafiyah mengungkapkan bahwa jika reward card diterapkan untuk semua mata pelajaran, maka sekolah akan menghadapi tantangan dalam hal pembiayaan. Oleh karena itu, pihak sekolah memutuskan untuk membatasi penggunaan reward card hanya pada pembelajaran Bahasa Arab agar pelaksanaannya lebih efisien dan terfokus.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, maka penggunaan reward card dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat

belajar peserta didik, asalkan diterapkan secara bijaksana dan proporsional. Penggunaan reward hendaknya difungsikan sebagai bentuk penghargaan terhadap pencapaian peserta didik, bukan sebagai alat pemaksaan belajar. Penerapan yang tepat akan menghasilkan peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, sementara penerapan yang tidak proporsional justru dapat menimbulkan masalah baru dalam proses pendidikan.

#### **D. KESIMPULAN**

Pada reward merupakan salah satu dorongan untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pada pembelajaran peserta didik. Tumbuhnya prestasi belajar pada peserta didik karena ada nya minat belajar disertai motivasi peserta didik pada penghargaan yang di berikan oleh guru sehingga peserta didik mau mencoba lagi. Dala, penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Kusri di SD NU Ma'arif Salafiyah bahwasannya relevansi penggunaan reward card dilihat dari keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang memang membutuhkan dalam minat belajar. Relevansi penggunaan reward card tidak bisa digunakan di semua kelas karena setiap kelas atau tingkatan mempunyai apresiasi yang berbeda yang diberikan oleh guru nya masing masing. Relevansi penggunaan reward card ini gunakan di kelas 1 dan hanya digunakan pada pembelajaran bahasa arab untuk mengartisipasi peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam belajar menjadikan peserta didik rajin dalam menghafal, menulis dan mengerjakan tugas di sekolah .

Hasil dari penggunaan reward ini adalah memberikan dampak positif kepada peserta didik mempunyai hasil yaitu pserta didik aktif dalam proses pembelajaran bahasa arab, pserta didik mempunyai semangat belajar dalam pembelajaran bahasa arab, meningkatnya nilai nilai Pelajaran bahasa arab. Akan tetapi dari hasil penggunaan reward card tersebut tentunya mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pnedukung tentunya dari faktor guru, orang tua dan lingkungan peserta didik, dan untuk faktor penghambat dalam penggunaan reward cad tersebut adalah dari diri peserta didik sendiri karena tidak bisa dalam menghafal ,dan penggunaan reward yang belebihan dapat menjadikan proses pembelajaran tidak mempunyai tujuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Saiful, Evi Susanti, Agama Islam Di, Sma Muhammadiyah, and Aceh Singkil. 2019a. *Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan*. Vol. 19.
- Akmal, Saiful, Evi Susanti, Agama Islam Di, Sma Muhammadiyah, and Aceh Singkil. 2019b. *Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan*. Vol. 19.
- Fahrudin, Fuad, and Mariyah Ulfah. n.d. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." Volume 2 Nomor 6 Juni 2023
- Faidy, Ahmad Bahril, and Made Arsana. 2014. "Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* .
- Hamid, Rusdiana. 2006. "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Ttihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*.
- Harpeni Dewantara, Andi. 2020. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa." *Journal of Primary Education* 1(1):15–28.
- Kusyairy, Umi, and Sulkipli Culo. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment." *PF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Lozada, Delia Vialo, and Triono Ali Mustofa. 2024. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP PK Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9(3):1857–65. doi: 10.51169/ideguru.v9i3.1242.
- Mardianis, M. 2024. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Mengaji Dan Mengkaji Surah At-Tin Melalui Penerapan Reward Dan Punishment Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV UPT SDN 04 Muaro Sako." *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 289-297.
- Marliza, Lina, Ahmadi Boerhan, and Salmi Wati. 2022. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Serta Hasil Belajar Peserta Didik." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1):27–38. doi: 10.56248/educativo.v2i1.104.
- Moh Yusuf Bani. 2024. "Menguasai Bahasa Arab Dengan Guru Penutur Asli." Pp. 1–200 in. indramayu : adab cv. adanu abimata .
- MURDIYANTO, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press .
- Rahman, and Sunarti. 2022. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Rahman, Sunarti. 2022. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sazidah, Maulidina, et al. 2023. "Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 829-838.
- Sri Handayani, Ruliana Khasanah, Rahmi Hanifah. 2019. "Konsep Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Menurut Hadis."